

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat dikemukakan simpulan bahwa kreativitas matematika siswa *gifted* memiliki tipe kecerdasan *Sensing Introvert*, *Intuiting Introvert*, *Intuiting Extrovert* dan *Feeling Extrovert* memenuhi semua indikator kreativitas matematika yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan, dengan tingkat berpikir kreatif pada kategori Sangat Kreatif, dijabarkan sebagai berikut:

1. Kreativitas matematika siswa *gifted* dalam menyelesaikan masalah matematika memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.
  - a. Siswa dengan IQ 140, mampu menyelesaikan empat nomor soal yang memenuhi indikator kefasihan/kelancaran, mampu menyelesaikan semua nomor soal yang memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan, dan mampu menyelesaikan dua nomor yang memenuhi indikator kebaruan/novelty.
  - b. Siswa dengan IQ 137, mampu menyelesaikan empat nomor soal yang memenuhi indikator kefasihan/kelancaran, mampu menyelesaikan semua nomor soal yang memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan, dan mampu menyelesaikan dua nomor yang memenuhi indikator kebaruan/novelty.
  - c. Siswa dengan IQ 136, mampu menyelesaikan empat nomor soal yang memenuhi indikator kefasihan/kelancaran, mampu menyelesaikan semua nomor soal yang memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan, dan mampu menyelesaikan tiga nomor yang memenuhi indikator kebaruan/novelty.
  - d. Siswa dengan IQ 131, mampu menyelesaikan empat nomor soal yang memenuhi indikator kefasihan/kelancaran, mampu menyelesaikan tiga nomor yang memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan, dan mampu menyelesaikan satu nomor yang memenuhi indikator kebaruan/novelty.
  - e. Siswa dengan IQ 130, mampu menyelesaikan semua nomor soal yang memenuhi indikator kefasihan, mampu menyelesaikan empat nomor yang memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan, dan mampu menyelesaikan satu nomor yang memenuhi indikator kebaruan/novelty.

2. Kreativitas matematika siswa *gifted* ditinjau dari hasil tes STIFIn memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.
  - a. Siswa dengan IQ 140 dan kategori *Sensing Introvert*, termasuk jenis kecerdasan *Memory Quotient*, memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan pada semua nomor soal, memenuhi indikator kefasihan/kelancaran pada empat nomor soal dan memenuhi indikator kebaruan/novelty pada dua nomor soal.
  - b. Siswa dengan IQ 137 dan kategori *Intuiting Extrovert*, termasuk jenis kecerdasan *Spasial Quotient*, memenuhi indikator kefasihan/kelancaran pada empat nomor soal, memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan pada semua nomor soal, dan memenuhi indikator kebaruan/novelty pada dua nomor soal.
  - c. Siswa dengan IQ 136 dan kategori *Intuiting Introvert*, termasuk jenis kecerdasan *Creative Quotient*, memenuhi indikator kefasihan/kelancaran pada empat nomor soal, memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan pada semua nomor soal, dan memenuhi indikator kebaruan/novelty. tiga nomor soal
  - d. Siswa dengan IQ 131 dan kategori *Sensing Introvert*, termasuk jenis kecerdasan *Memory Quotient*, memenuhi indikator kefasihan/kelancaran pada tiga nomor soal, memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan pada semua nomor soal, dan memenuhi indikator kebaruan/novelty. pada satu nomor soal
  - e. Siswa dengan IQ 130 dan kategori *Feeling Extrovert*, termasuk jenis kecerdasan *Social Quotient*, memenuhi indikator kefasihan/kelancaran pada semua nomor soal, memenuhi indikator fleksibilitas/kelenturan pada empat nomor soal, dan memenuhi indikator kebaruan/novelty.pada satu nomor soal

3. Tingkat berpikir kreatif siswa berbakat dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kategori sangat kreatif.
  - a. Siswa dengan IQ 140 berada pada tingkat berpikir kreatif level 4 yaitu sangat kreatif pada soal nomor 5, dan berada pada tingkat berpikir kreatif level 3 yaitu kreatif pada soal nomor 1, 2, 3, dan 4.
  - b. Siswa dengan IQ 137 berada pada tingkat berpikir kreatif level 4 yaitu sangat kreatif pada soal nomor 3 dan 5, berada pada tingkat berpikir kreatif level 3 yaitu kreatif pada nomor soal 1 dan 2, berada pada tingkat berpikir kreatif level 2 yaitu cukup kreatif pada soal nomor 4.
  - c. Siswa dengan IQ 136 berada pada tingkat berpikir kreatif level 4 yaitu sangat kreatif pada soal nomor 1, 3 dan 5, berada pada tingkat berpikir kreatif level 3 yaitu kreatif pada nomor soal 4, dan berada pada tingkat berpikir kreatif level 2 yaitu cukup kreatif pada soal nomor 2
  - d. Siswa dengan IQ 131 berada pada tingkat berpikir kreatif level 4 yaitu sangat kreatif pada soal nomor 5, berada pada tingkat berpikir kreatif level 3 yaitu kreatif pada nomor soal 3 dan 4, berada pada tingkat berpikir kreatif level 2 yaitu cukup kreatif pada soal nomor 1 dan 2.
  - e. Siswa dengan IQ 130 berada pada tingkat berpikir kreatif level 4 yaitu sangat kreatif pada soal nomor 5, berada pada tingkat berpikir kreatif level 3 yaitu kreatif pada nomor soal 2, 3 dan 4, berada pada tingkat berpikir kreatif level 2 yaitu cukup kreatif pada soal nomor 1.
  
4. Indikator berpikir kreatif yang muncul pada saat siswa *gifted* menyelesaikan masalah matematika yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.
  - a. Siswa dengan IQ 140 pada saat menyelesaikan masalah matematika, memenuhi indikator fleksibilitas di semua nomor, indikator kefasihan memenuhi mampu empat nomor, sedangkan indikator kebaruan memenuhi mampu dua nomor.
  - b. Siswa dengan IQ 137 pada saat menyelesaikan masalah matematika, memenuhi indikator fleksibilitas di semua nomor, indikator kefasihan memenuhi mampu empat nomor, sedangkan indikator kebaruan memenuhi mampu dua nomor.

- c. Siswa dengan IQ 136 pada saat menyelesaikan masalah matematika, memenuhi indikator fleksibilitas di semua nomor, indikator kefasihan memenuhi mampu empat nomor, sedangkan indikator kebaruan memenuhi tiga nomor.
- d. Siswa dengan IQ 131 pada saat menyelesaikan masalah matematika, memenuhi indikator kefasihan di semua nomor, indikator fleksibilitas memenuhi tiga nomor, sedangkan indikator kebaruan memenuhi satu nomor.
- e. Siswa dengan IQ 130 pada saat menyelesaikan masalah matematika, memenuhi indikator kefasihan di semua nomor, indikator fleksibilitas memenuhi empat nomor, sedangkan indikator kebaruan memenuhi satu nomor.

## 5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan pada simpulan yang telah disampaikan serta temuan hasil penelitian, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Hubungan antara tipe kecerdasan dan kreativitas matematis: Siswa gifted dengan tipe kecerdasan yang berbeda-beda (Sensing Introvert, Intuiting Introvert, Intuiting Extrovert, dan Feeling Extrovert) memiliki kemampuan yang berbeda dalam memenuhi indikator kreativitas matematika. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai tipe kecerdasan dapat memberikan kontribusi unik dalam menciptakan kreativitas dalam pemecahan masalah matematika
2. Pentingnya keberagaman dalam kreativitas matematis: data menunjukkan bahwa siswa dengan rentang IQ yang berbeda (130-140) dan tipe kecerdasan yang beragam mampu mencapai tingkat kreativitas yang tinggi dalam pemecahan masalah matematika. Ini menggarisbawahi pentingnya menerima keberagaman dalam pendekatan kreativitas dan mempertimbangkan bahwa kreativitas dapat muncul dalam berbagai konteks dan jenis kecerdasan.
3. Interaksi antara tipe kecerdasan dan indikator kreativitas: data juga menunjukkan bahwa ada interaksi yang kompleks antara tipe kecerdasan, indikator kreativitas matematika (kefasihan, fleksibilitas, kebaruan), dan tingkat berpikir kreatif. Tipe kecerdasan tertentu mungkin lebih cenderung

Hetty Patmawati, 2023

KREATIVITAS MATEMATIKA SISWA GIFTED SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi indikator tertentu dalam kreativitas matematis, dan ini bisa menjadi dasar untuk lebih memahami bagaimana individu memecahkan masalah dan menciptakan solusi baru.

4. Variasi dalam tingkat berpikir kreatif: tingkat berpikir kreatif siswa gifted berdasarkan tingkat IQ mereka menunjukkan variasi yang menarik. Siswa dengan IQ lebih tinggi cenderung mencapai tingkat berpikir kreatif yang lebih tinggi, tetapi ada variasi dalam tingkat tersebut, bahkan di antara siswa dengan IQ yang serupa. Ini menunjukkan bahwa selain faktor kecerdasan, faktor-faktor lain seperti tipe kecerdasan juga dapat mempengaruhi tingkat berpikir kreatif.
5. Interaksi antara indikator berpikir kreatif: indikator berpikir kreatif (kefasihan, fleksibilitas, kebaruan) seringkali saling terkait dalam pemecahan masalah. Siswa dengan kreativitas matematis yang tinggi mampu memenuhi indikator-indikator ini dalam kombinasi yang unik, menciptakan solusi yang orisinal dan inovatif dalam penyelesaian masalah matematika.

Implikasi-implikasi di atas menunjukkan bahwa kreativitas matematis siswa gifted tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan semata, tetapi juga oleh tipe kecerdasan, interaksi antara indikator kreativitas, dan tingkat berpikir kreatif. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, pendekatan pendidikan dan pengembangan kreativitas matematis dapat lebih dioptimalkan untuk setiap individu.

### 5.3. REKOMENDASI

Siswa berbakat dengan kategori *Gifted* memenuhi indikator kreativitas matematika kelancaran, fleksibilitas dan kebaruan, dengan tingkat berpikir kreatifnya sangat kreatif, kreatif dan cukup kreatif. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil dari implikasi dan simpulan yang telah disajikan:

1. Mendesain program Pendidikan yang diferensial berdasarkan variasi dalam kreativitas matematika siswa berbakat, disarankan untuk mengembangkan program Pendidikan yang diferensial dimana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi kreatif masing-masing siswa. Ini dapat melibatkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang berbeda, penugasan

proyek berbasis masalah dan penyediaan sumber daya tambahan untuk menantang dan memperluas kemampuan siswa berbakat.

2. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang merangsang kreativitas: Indikator fleksibilitas/kelenturan adalah aspek penting dalam kreativitas matematika siswa berbakat. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang merangsang pemikiran alternatif dan solusi inovatif. Ini dapat mencakup penggunaan metode pembelajaran yang lebih eksploratif, pengembangan pertanyaan terbuka, dan pemberian tantangan matematika yang kompleks.
3. Memperhatikan faktor kecerdasan bakat dan kepribadian, mengakui peran faktor-faktor dalam kreativitas matematika siswa berbakat, disarankan untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung dan merespon kecenderungan individual siswa. Pendekatan yang mengintegrasikan pemahaman tentang jenis kecerdasan dan bakat siswa serta kepribadian mereka dapat membantu mengoptimalkan potensi kreatif dalam matematika
4. Mendorong pemecahan masalah matematika yang kompleks: Dalam rangka mengembangkan kreativitas matematika siswa berbakat, penting untuk memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Mendorong siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah matematika yang kompleks dapat memperluas pemikiran mereka, mendorong kreativitas, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merumuskan dan menerapkan strategi yang inovatif.
5. Memberikan penghargaan terhadap kreativitas matematika: Mengakui kreativitas matematika siswa berbakat secara positif dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Memberikan penghargaan dan pujian terhadap upaya kreatif siswa, baik dalam proses maupun hasil, dapat memperkuat keinginan mereka untuk terus mengembangkan keterampilan dan pemikiran kreatif dalam matematika.

Rekomendasi-rekomendasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan kreativitas matematika siswa berbakat dan menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi inklusif dan responsive terhadap kebutuhan individual mereka.